

EVALUASI POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Hamsir¹, Sugiyono², Siwi Padmasari²

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah kondisi ketika arteri koroner mengalami penyempitan akibat adanya penumpukan plak atheroma dan zat lemak pada dinding pembuluh darah. PJK tidak dapat disembuhkan, namun dapat dicegah dan dikendalikan agar tidak terjadi komplikasi. Pengobatan PJK memerlukan penggunaan obat dengan mekanisme yang beragam. Risiko yang dapat ditimbulkan dari hal tersebut yaitu interaksi obat yang dapat berdampak negatif bagi pasien.

Tujuan Penelitian: Mengevaluasi potensi interaksi obat pada pasien PJK yang menjalani perawatan inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif retrospektif. Penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan sampel pada periode Januari sampai Desember 2024. Data penelitian diambil melalui rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu sebanyak 86 pasien. Data dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase untuk menggambarkan demografi pasien, pola pengobatan dan evaluasi potensi interaksi obat.

Hasil Penelitian: Demografi pasien PJK mayoritas berusia 56-65 tahun (36,05%), berjenis kelamin laki-laki (69,77%), dengan penyakit penyerta hipertensi (65,63%) dan mempunyai diagnosa infark miokard akut (58,14). Pola pengobatan mayoritas adalah penggunaan jumlah obat ≥ 5 jenis obat (65,12%), dengan jenis obat klopidoogrel (16,25%) dan golongan obat anti-trombotik (22,52%). Potensi interaksi obat pada pasien PJK didapatkan (94,19%), di mana interaksi yang sering terjadi adalah antara obat atorvastatin dan klopidoogrel (18,64%), dengan mekanisme kategori farmakodinamik (72,78%) dan tingkat keparahan *moderate* (80,47%).

Kesimpulan: Terdapat potensi interaksi obat pada pasien PJK di RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan interaksi obat yang sering terjadi antara atorvastatin dan klopidoogrel dengan mekanisme farmakodinamik dan tingkat keparahan *moderate*.

Kata Kunci: Interaksi Obat, Penyakit Jantung Koroner, Rumah Sakit

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

EVALUATION OF POTENTIAL DRUG INTERACTIONS IN PATIENTS WITH CORONARY HEART DISEASE AT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL

Hamsir¹, Sugiyono², Siwi Padmasari²

ABSTRACT

Background: Coronary Heart Disease (CHD) is a condition when the coronary arteries become narrowed due to the buildup of atheroma plaque and fatty substances on the walls of blood vessels. CHD cannot be cured, but it can be prevented and controlled so that complications do not occur. Treatment of CHD requires the use of drugs with various mechanisms. The risks that can arise from this are drug interactions which can have a negative impact on the patient.

Research Objective: Evaluating potential drug interactions in CHD patients undergoing inpatient treatment at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

Research Objective: This research uses a retrospective descriptive observational design. The research was conducted at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital with sample data from January to December 2024. Research data was taken from the medical records of patients who met the inclusion and exclusion criteria, namely 86 patients. Data were analyzed descriptively in the form of percentages to describe patient demographics, treatment patterns and evaluate potential drug interactions.

Research Results: The majority of CHD patient demographics were aged 56-65 years (36.05%), male (69.77%), with comorbid hypertension (65.63%) and diagnosed with acute myocardial infarction (58.14). The majority of treatment patterns are the use of ≥ 5 types of drugs (65.12%), with the drug being clopidogrel (16.25%) and anti-thrombotic drugs (22.52%). The potential for drug interactions in CHD patients was found (94.19%), where the most frequent interactions were between the drugs atorvastatin and clopidogrel (18.64%), with mechanisms in the pharmacodynamic category (72.78%) and moderate severity (80.47%).

Conclusion: There is a potential for drug interactions in CHD patients at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital with drug interactions that often occur between atorvastatin and clopidogrel with pharmacodynamic mechanisms and moderate severity.

Keywords: Drug Interactions, Coronary Heart Disease, Hospital

¹Pharmacy Student, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

²Lecturer in Pharmacy, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.